

**ANALISIS KESALAHAN BAHASA PADA ARTIKEL
JURNALISME WARGA DI KORAN
SERAMBI INDONESIA**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

Ainal Mardhiah
1611010013



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ainal Mardhiah
NIM : 1611010013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Bahasa pada Jurnalisme Warga di Koran Serambi Indonesia

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

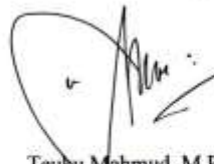
Banda Aceh, 26 Januari 2021

Pembimbing I,



Hendra Kasmi, M.Pd
NIDN. 1316058701

Pembimbing II,



Teuku Mahmud, M.Pd.
NIDN. 1322028701

Mengetahui,

Ketua Prodi PENBI,



Rika Kustina, M.Pd
NIDN. 0105048503

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	
2.1 Struktur Bahasa	8
2.1.1 Ejaan Bahasa Indonesia	8
2.1.2 Analiais Kesalahan Bahasa.....	22
2.1.3 Penyebab Kesalahan Bahasa.....	23
2.1.4 Media Massa.....	24
2.1.5 Artikel di Media Massa.....	26
2.1.6 Jurnalisme Warga.....	28
2.1 Penelitian yang Relevan	29
2.2 Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Latar Penelitian.....	33
3.3 Data dan Sumber Data	33
3.4 Metode Pengumpulan Data	33
3.5 Keabsahan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
4.1 Data Penelitian	36
4.2 Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki arti penting bagi kehidupan manusia yang ditunjukkan dengan keberadaannya sebagai alat komunikasi. Pada dasarnya bahasa yang digunakan manusia adalah untuk menuangkan ide atau gagasan dan perasaan kepada orang lain atau sebaliknya bahasa digunakan untuk menerima ide atau gagasan dan perasaan dari orang lain, selain itu bahasa juga digunakan manusia untuk berinteraksi sosial dan mengidentifikasi diri. Kridalaksana (dalam Khooleyoh, 2016) mendefinisikan bahasa sebagai sistem lambang yang arbitrer yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Sepadan dengan pendapat Achmad dan Abdullah (dalam seri & dkk, 2019), menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Bahasa adalah alat untuk menyampaikan informasi. Tentu saja bahasa yang diberikankan kepada publik menentukan apakah bahasa yang digunakan benar atau salah. Pemakaian bahasa yang baik dan benar memegang peranan penting dalam menyampaikan informasi kepada publik dengan cara yang mudah dipahami. Di sisi lain, bahasa yang membingungkan akan menyulitkan pembaca memahami informasi yang akan disampaikan. Dalam aspek jurnalistik, informasi yang disampaikan harus jujur, jelas dan akurat. Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan dalam media massa. Berita atau bahasa jurnalistik merupakan salah satu keragaman linguistik kreatif bahasa Indonesia. Disebut juga sebagai bahasa komunikasi massa, meliputi komunikasi lisan (ucapan) dan komunikasi dalam media elektronik atau tertulis (cetak) dengan ciri-ciri yang singkat, padat, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca. Berita atau bahasa gaul jurnalistik

adalah gaya bicara yang digunakan jurnalis saat menuliskan sebuah berita (Rini, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan suatu maksud atau pesan. Bahasa merupakan salah satu aspek terpenting dalam kegiatan berkomunikasi. Bahasa sebagai sarana komunikasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa tulis dan bahasa lisan mempunyai kriteria tertentu dalam penggunaannya. Bahasa tulis digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Sedangkan bahasa lisan digunakan dalam komunikasi langsung. Beberapa contoh penggunaan bahasa tulis dapat ditemukan dalam buku, karya ilmiah, tabloid, artikel, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. (Khooleyoh do, 2016).

Kesalahan bahasa juga ditemukan di media massa. Salah satunya adalah Surat kabar, biasa disebut juga koran atau harian. Publikasi ini disebut surat kabar karena memuat berita dalam berbagai bidang. Dikatakan koran karena terbitan ini dibuat dari kertas jenis koran (dulu). Namun pada masa sekarang surat kabar sudah banyak diterbitkan melalui media elektronik, seperti: televisi, radio maupun media sosial. Terbitan ini disebut harian karena surat kabar pada umumnya terbit setiap hari sekali. Surat kabar atau koran adalah salah satu media massa cetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat. Surat kabar memiliki ciri khas, yaitu menggunakan bahasa yang lugas dan sistematika penulisan yang berpedoman kepada Ejaan Bahasa Indonesia. Tujuannya adalah agar memberikan pengetahuan kepada pembaca penulisan yang baik dan benar. Akan tetapi, banyak surat kabar yang melakukan kesalahan penulisan dari segi penulisan ejaan, paragraf, dan kalimat. Kesalahan ejaan sering jumpai sampai sekarang adalah penulisan di, partikel pun, penulisan kata gabung, penulisan kata ulang, pemakaian huruf besar atau huruf kapital, dan pemakaian tanda titik.

Menurut Onong Uchjana Effendy (1993:241), surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca". Secara lebih luas, surat kabar merupakan bagian dari pers. Menurut Harimurti (1984; 95), pers adalah media massa yang merupakan media cetak, merupakan terbitan yang memuat berita, risalah karya, iklan dan lain-lain. Secara harfiah pers berarti cetak dan secara tercetak atau publikasi secara dicetak atau *printed publications*. Secara singkat pengertian pers menurut Kurniawan Junaedhie, adalah sebutan bagi penerbit/perusahaan/kalangan yang berkaitan dengan media massa atau wartawan (dalam Jurnal Anton, 2016).

Surat kabar merupakan salah satu media yang membantu pembelajaran bahasa Indonesia kepada masyarakat. Tata penulisan bahasa Indonesia yang baik sebenarnya sangat dibutuhkan seperti halnya pada penggunaan kaidah-kaidah bahasa, penulisan tanda baca, pemilihan kata, penulisan unsur serapan dan lain-lain. Surat kabar yang menggunakan bahasa yang baik dan benar secara tidak langsung telah bertindak langsung sebagai pembina bahasa bagi generasi yang lebih muda dan pembaca-pembacanya. Cintailah bahasa Nasional kita dengan bukti yang konkret, yaitu penggunaannya yang baik dan benar.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa sebagai sarana komunikasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa tulis dan bahasa lisan mempunyai kriteria tertentu dalam penggunaannya. Bahasa tulis digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Sedangkan bahasa lisan digunakan dalam komunikasi langsung. kesalahan bahasa adalah suatu penyimpangan yang terjadi dari kaidah penulisan tata bahasa Indonesia, ejaan, kata dan kalimat. Maka analisis kesalahan berbahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan berbahasa Indonesia yang meliputi: kata, kalimat,

ejaan, diksi dan paragraf.

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Sedangkan pengertian analisis kesalahan berbahasa yaitu suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu (Khairun, 2018). Kesalahan berbahasa dapat diartikan sebagai penyimpangan dari faktor-faktor penentu komunikasi dan kaidah tata bahasa yang berlaku, khususnya bahasa Indonesia, Tarigan, Djago dan Lilis Siti Sulistyarningsih (dalam Setyawati 2010:19).

Koran Serambi merupakan sebuah berita harian yang berada di Banda Aceh. Media tersebut merupakan sebuah sarana untuk menyampaikan ide atau gagasan peristiwa sehari-hari, dengan menggunakan alat komunikasi bahasa tulis agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang aktual dan akurat. Pada koran serambi terdapat Jurnalisme Warga.

Jurnalisme warga merupakan salah satu pubrik media massa serambi Indonesia. Jurnalisme warga merupakan artikel yang ditulis oleh masyarakat. Berdasarkan beberapa artikel jurnalisme warga yang peneliti baca dapat ditemukan beberapa kesalahan bahasa baik itu dari kata, ejaan, dan kalimat yang terdapat dalam artikel jurnalisme warga yang dikeluarkan oleh serambi Indonesia. Selain itu, peneliti juga mendapatkan kesalahan bahasa pada segi bahasa maupun cara penulisannya. Maka dari itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian kesalahan berbahasa pada Jurnaslime Warga di Koran Serambi Indonesia ini.

Adapun yang menjadi alasan penulis menjadikan koran serambi sebagai objek penelitian berupa "Analisis Kesalahan Bahasa Pada Artikel Jurnalisme Warga di Koran Serambi Indonesia" yang pertama, karena koran tersebut merupakan pusat pertama pemberitahuan kabar berita kepada masyarakat luas yang disampaikan agar dapat diketahui oleh orang-orang dan dibaca oleh orang-orang dewasa, remaja maupun anak-anak untuk mendapatkan informasi. Yang kedua, masih terdapat kesalahan dalam penerapan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Permasalahan lainnya yang peneliti sering temua ialah pada artikel jurnalisme warga di koran Serambi Indonesia ialah menyangkut fonologi, morfologi, sintaksis, semantik maupun wacana dapat menghasilkan bentuk-bentuk kesalahan. Kesalahan yang ditemukan dalam paling umum adalah juga terkait ejaan yang belum seimbang dengan aturan ejaan yang ditentukan. Ini mengarah pada penyimpangan dari bahasa.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis ingin melihat secara lebih rinci bagaimana kesalahan bahasa yang terjadi pada media massa khususnya pada koran serambi Indonesia di Artikel Jurnalisme Warga. Salah satu topik berita yang ada dalam harian koran serambi terdapat dalam artikel jurnalism warga. Artikel merupakan suatu media tulis yang difungsikan untuk alat penyampaian informasi kepada masyarakat umum yang ditulis berdasarkan kaidah bahasa baku, baik dan benar berdasarkan kaidah yang berlaku. Maka dari itu peneliti ingin menganalisis kesalahan bahasa yang terdapat pada artikel jurnalisme warga di koran serambi Indonesia.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Analisis Kesalahan Bahasa pada Artikel**

Jurnalisme Warga di Koran Serambi Indonesia."

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan di atas, fokus kajian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah pada kesalahan bahasa. Penelitian ini berkenaan dengan Kalimat, Diksi, Paragraf, Kata, dan Ejaan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada artikel jurnalisme warga dalam Koran serambi Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti jelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk kesalahan bahasa pada artikel jurnalisme warga diKoran Serambi Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan bahasa yang terdapat pada artikel jurnalisme warga di Koran serambi Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis dapat bermanfaat untuk mempertajam pemahaman secara mendalam mengenai kesalahan bahasa dalam Koran Serambi Indonesia.
- b. Sumbangan pengetahuan dalam kesalahan bahasa pada penulisan surat kabarpembelajaran bahasa Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai kesalahan bahasa pada surat kabar dan menjadi acuan untuk memperbaiki.
- b. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian mengenai analisis kesalahan bahasa pada artikel jurnalisme warga di koran serambi Indonesia.
- c. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk sama-sama mempelajari cara penulisan artikel atau karya ilmiah lainnya dengan baik dan benar.